

PEMBELAJARAN PEMBUATAN POLA BLUS BERBANTUAN MACROMEDIA FLASH UNTUK MENINGKATKAN KOMPETENSI SISWA DI SMK NEGERI 3 PURWOREJO

Penulis 1 : Afnny Ulfa Yuniari
Penulis 2 : Dr. Widi Hastuti, S.Pd.,M.Pd
Universitas Negeri Yogyakarta
afnyulfa14@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mengetahui : 1) pelaksanaan proses pembelajaran pembuatan pola blus berbantuan *Macromedia Flash*, 2) peningkatan kompetensi pembuatan pola blus berbantuan *Macromedia Flash*. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas. Subjek penelitian ini siswa kelas XI Busana Butik 2 SMK N 3 Purworejo yang berjumlah 25 siswa. Metode pengumpulan data dengan tes essay dan tes unjuk kerja. Uji validitas instrumen penelitian dengan *expert judgements*. Uji reliabilitas dengan *Inter Rater Reliability*. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif. Hasil penelitian ini adalah : 1) pelaksanaan pembelajaran membuat pola blus berbantuan *Macromedia Flash* yaitu guru menyampaikan tujuan dan mempersiapkan siswa, guru mendemonstrasikan materi, guru membimbing pembuatan pola blus, guru mengecek pemahaman siswa dan memberikan umpan balik, guru memberikan latihan lanjutan. 2) Terjadi peningkatan kompetensi siswa, pada siklus I kompetensi siswa meningkat sebesar 68% dan pada siklus II meningkat menjadi 100% yaitu 35 siswa sudah mencapai KKM dengan rata-rata nilai 83,45.

Kata kunci: peningkatan kompetensi, pola blus, *Macromedia Flash*

LEARNING MAKING PATTERN BLOUS AIDED BY MACROMEDIA FLASH TO IMPROVE STUDENT COMPETENCY IN SMK NEGERI 3 PURWOREJO

ABSTRACT

This study aimed to investigate: 1) the implementation of the learning process of blouse pattern making assisted by Macromedia-Flash-based media, and 2) the improvement of the competency in blouse pattern making assisted by Macromedia-Flash-based media. This was a classroom Action Research Study using a research design with Kemmis and McTaggart's model. The research subjects were the students of Grade XI of Boutique Clothing 2 of SMKN 3 Purworejo with a total of 25 students. The data were collected through essay tests and performance tests. The research instrument validity was assessed by expert judgment. Test reliability with Inter Rater Reliability. The data were analyzed using descriptive analysis techniques. The results of the study were as follows. 1) The implementation of the learning of blouse pattern making assisted by Macromedia-Flash-based media, the activities are the teacher stated the objectives and prepared the student, the teacher demonstrated the materials for blouse pattern making assisted by Macromedia-Flash-based media, guided blouse pattern making, checked the students' understanding of the materials for blouse pattern making, and provided feedback, the teacher provided further practices in blouse pattern making. 2) There was an improvement in the students' competency. in Cycle I, the students' competency improved to 68% and in Cycle II it improved to 100%; 35 students attained the MMC with a mean score of 83.45.

Keywords: competency improvement, blouse pattern, *Macromedia Flash*

PENDAHULUAN

SMK Negeri 3 Purworejo merupakan salah satu SMK yang kurikulumnya terdapat program keahlian busana butik. Kompetensi membuat pola blus merupakan salah satu pelajaran yang terdapat dalam kurikulum sekolah dan harus dicapai oleh siswa pada program keahlian busana butik. Mata pelajaran membuat pola merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di kelas XI semester ganjil dan genap. Kompetensi yang dicapai siswa dalam mata pelajaran membuat pola belum maksimal. Siswa kelas busana butik berjumlah 25 orang, hanya 44% atau sebanyak 11 siswa yang tuntas mencapai KKM sedangkan sebanyak 56% atau 14 siswa belum mencapai KKM. SMK 3 Purworejo menerapkan kurikulum 2013. Kurikulum 2013 merupakan proses pembelajaran bersifat aktif yang artinya guru hanya sebagai fasilitator, sehingga siswa diharapkan bisa lebih berperan aktif.

Pada pembelajaran membuat pola, penggunaan media belum dimanfaatkan sepenuhnya oleh guru. Media yang digunakan di sekolah belum dapat membangkitkan semangat siswa, siswa masih kurang aktif karena pada saat proses pembelajaran tidak ada siswa yang bertanya ketika guru memberikan kesempatan untuk bertanya dan saat guru bertanya kepada siswa, tidak ada siswa yang berani menjawab. Kompetensi siswa

pada mata pelajaran membuat pola masih belum memenuhi KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yaitu 75. Media pembelajaran merupakan salah satu faktor yang penting dalam pembelajaran karena sebuah media merupakan suatu perantara yang dapat membantu berlangsungnya kegiatan belajar mengajar baik untuk guru ataupun siswa. Media pembelajaran dapat membantu mempermudah guru saat menjelaskan materi pembelajaran dan dapat membantu siswa dalam memahami materi yang disampaikan.

Dalam pelajaran praktek seperti membuat pola yang memiliki jam pelajaran lebih lama dibandingkan pelajaran teori dapat membuat siswa mudah merasa bosan dan menjadi tidak fokus dalam pembelajaran. Mengatasi permasalahan tersebut diperlukan media yang menarik agar siswa tidak merasa bosan dan dapat lebih aktif serta bersemangat dalam kegiatan pembelajaran.

Macromedia Flash dapat digunakan sebagai media pembelajaran yang menarik serta dapat memudahkan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran. Dengan menerapkan pembelajaran pembuatan pola berbantuan media pembelajaran *Macromedia Flash*, diharapkan dapat mempermudah guru dalam menyampaikan materi dan memudahkan siswa untuk memahami

materi yang diberikan, sehingga proses mengajar dapat berjalan dengan baik. Penelitian ini diharapkan dapat membantu sekolah dalam meningkatkan pelaksanaan pembelajaran kepada siswa, sehingga sekolah mampu mengatasi kendala yang dihadapi dan mampu meningkatkan pencapaian kompetensi siswa pada mata pelajaran membuat pola.

Tahapan dalam pembelajaran pembuatan pola berbantuan *Macromedia Flash* ini diawali dengan penyampaian tujuan pembelajaran yang akan dicapai, penjelasan materi tentang pengertian blus dan selanjutnya penjelasan tentang cara membuat pola blus yang dilakukan secara tahap demi tahap sehingga guru lebih mudah untuk menyampaikan materi dan guru dapat langsung mengecek hasil pekerjaan siswa.

Berdasarkan uraian dari latar belakang diatas, diagnosis permasalahan kelas yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut : 1) Pencapaian kompetensi pembelajaran pembuatan pola belum maksimal, yaitu 56% siswa belum mencapai KKM. 2) Partisipasi siswa yang rendah terlihat dari tingkah laku siswa saat mengikuti pembelajaran, yaitu tidak adanya pertanyaan, menyampaikan pendapat, menyanggah pernyataan guru maupun menjawab pertanyaan guru. 3) Media pembelajaran yang digunakan belum mampu membangkitkan semangat

siswa sehingga siswa cenderung bosan dan tidak aktif dalam kegiatan pembelajaran. 4) Media pembelajaran berbasis *Macromedia Flash* belum pernah digunakan untuk proses pembelajaran pembuatan pola, padahal menarik jika digunakan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran pembuatan pola blus berbantuan *Macromedia Flash* dan untuk meningkatkan kompetensi siswa kelas XI Busana Butik di SMK Negeri 3 Purworejo dengan menerapkan pembelajaran pembuatan pola blus berbantuan *Macromedia Flash*. Kegunaan penelitian ini yaitu sebagai referensi/acuan bagi peneliti lain yang berminat meneliti permasalahan yang terkait dengan penelitian ini serta memberikan informasi dalam mengembangkan teori yang berkaitan dengan pembelajaran pembuatan pola blus.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang terlibat maupun tidak terlibat. Bagi peneliti, penelitian ini dapat menambah wawasan tentang cara melaksanakan suatu penelitian sehingga dapat dijadikan pengalaman untuk penelitian – penelitian selanjutnya. Bagi siswa, penelitian ini dapat memberikan manfaat dalam menjalankan proses pembelajaran. Bagi guru/pengajar, penelitian ini dapat memberikan masukan dalam proses

pembelajaran pembuatan pola. Bagi pihak sekolah, penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas KBM (Kegiatan Belajar Mengajar). Bagi pihak yang tidak terlibat, penelitian ini dapat menjadi tambahan pustaka sehingga dapat digunakan sebagai sasaran acuan oleh peneliti lain dalam meningkatkan dan menambah wawasan ilmu pengetahuan.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas atau PTK (*Classroom Action Research*). Penelitian tindakan yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada model penelitian tindakan yang dikembangkan oleh Stephen Kemmis dan Robin Mc Taggart.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 28 September sampai tanggal 2 Oktober 2018 di SMK Negeri 3 Purworejo yang beralamatkan di Jl. Kartini nomor 5 Purworejo, Jawa Tengah.

Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI Busana Butik 2 SMK Negeri 3 Purworejo yang berjumlah 25 orang.

Prosedur

Penelitian ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan tindakan dan observasi, serta refleksi. Pada tahap perencanaan, kegiatan yang dilakukan adalah : a) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan bahan ajar yang diperlukan, b) Membuat media pembelajaran pembuatan pola bus menggunakan *Macromedia Flash*, c) Menyusun lembar soal yang digunakan untuk mengukur kompetensi hasil belajar siswa. Tindakan yang dilakukan pada tahap pelaksanaan tindakan dan observasi yaitu : 1) Guru mengawali kelas dengan salam dan doa, 2) Guru menyiapkan media pembelajaran *Macromedia Flash*, 3) Guru menyajikan dan menjelaskan materi yang berisi langkah-langkah pembuatan pola bus menggunakan media pembelajaran *Macromedia Flash*, 4) Guru memberikan siswa kesempatan untuk bertanya tentang pembuatan pola bus, 5) Guru menugasi siswa untuk membuat pola bus sesuai dengan langkah-langkah yang telah dijelaskan, 6) Guru memberikan soal uraian atau essay untuk mengukur aspek kognitif siswa, 7) Guru memberikan penilaian dan evaluasi pada tugas pembuatan pola bus yang telah diberikan.

Tahap refleksi dilakukan dengan cara menganalisis data yang telah

dikumpulkan selama proses penelitian dalam satu siklus sehingga diperoleh kesimpulan mengenai keberhasilan maupun kekurangan dari kegiatan pembelajaran dengan penerapan media pembelajaran berbantuan *Macromedia Flash*. Hasil kesimpulan tersebut akan dijadikan sebagai perbaikan pada tindakan berikutnya.

Data, Instrumen, Teknik Pengumpulan

Data

Data penelitian ini berupa hasil belajar siswa dan hasil dokumentasi. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar soal tes yang terdiri dari tes unjuk kerja dan tes tulis serta dokumentasi. Teknik pengumpulan data dalam penelitian tindakan kelas ini menggunakan tes unjuk kerja, tes tulis dan dokumentasi. Tes unjuk kerja digunakan untuk menyaring data mengenai dampak tindakan terhadap kompetensi siswa, yaitu kemampuan dalam membuat pola blus, data ini diperoleh dengan menilai hasil tugas siswa secara individual.

Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif yang dinyatakan dalam bentuk prosentase.

HASIL PENELITIAN DAN

PEMBAHASAN

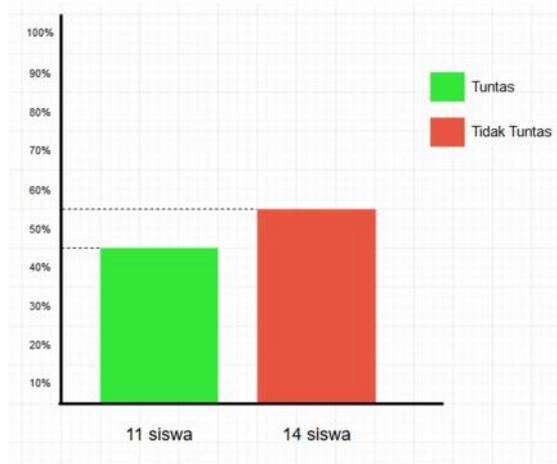
Hasil Penelitian

Pelaksanaan pembelajaran pembuatan pola blus berbantuan *Macromedia Flash* pada siklus I secara garis besar berjalan dengan cukup baik, walaupun masih terdapat beberapa kekurangan, yaitu beberapa siswa masih ada yang tidak membawa perlengkapan dalam membuat pola, serta masih ada siswa yang berbicara dengan teman sebangkunya sehingga kurang memperhatikan penjelasan guru. Berdasarkan kekurangan tersebut maka peneliti melakukan perbaikan tindakan pada siklus kedua, tindakan tersebut yaitu peneliti mengingatkan siswa untuk membawa alat dan bahan yang akan digunakan untuk membuat pola sehari sebelumnya, dan sebelum pembelajaran dimulai peneliti akan mengkonduisikan suasana pembelajaran di kelas dan memastikan siswa telah benar-benar siap mengikuti pembelajaran agar tidak ada lagi siswa yang berbicara dengan teman sebangkunya saat guru menjelaskan materi.

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus II berjalan lebih baik dari siklus I, pada siklus II cara penyampaian materi oleh guru lebih runtut dan jelas, siswa yang lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran dari pada siklus I dan pada siklus II ini, siswa menjadi lebih

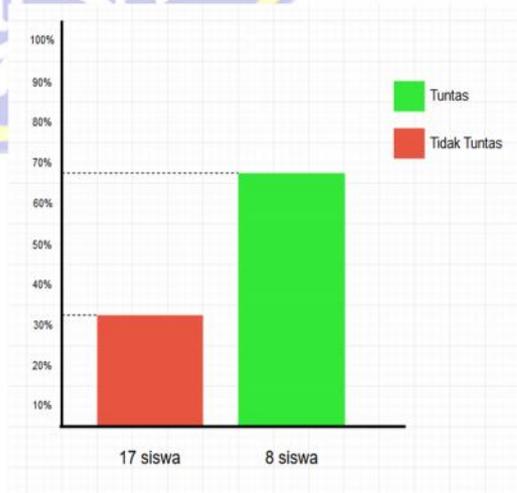
aktif terlihat dari banyak siswa yang mau menjawab pertanyaan dari guru dan tidak lagi asik berbicara dengan teman sebangkunya sehingga siswa lebih paham dengan materi yang disampaikan. Pembelajaran pola blus berbantuan *Macromedia Flash* pada siklus II sudah terlaksana secara maksimal sudah memenuhi target yang diharapkan.

Hasil kompetensi membuat pola siswa pada pra siklus yaitu dari 25 siswa yang mengikuti pembelajaran membuat pola dengan media dan model pembelajaran yang digunakan oleh guru menunjukkan bahwa hanya ada 11 siswa yang tuntas dan 14 siswa yang belum tuntas sehingga sebesar 56% siswa yang belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal. Hal ini menunjukkan bahwa kompetensi siswa masih cukup rendah terlihat pada sebagian besar siswa belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal dan dilihat dari nilai rata-rata kelas baru mencapai 71.86 yang masih dibawah standar kriteria ketuntasan minimal yakni 75.



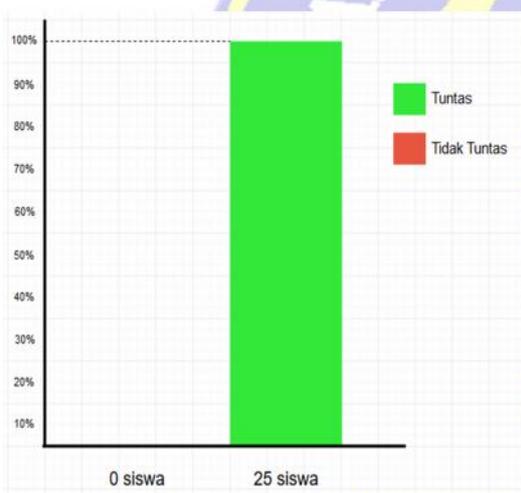
Gambar 1. Diagram Batang Nilai Kompetensi Siswa Pada Pra Siklus

Hasil peningkatan kompetensi siswa pada siklus I dengan tindakan melalui pembelajaran pembuatan pola blus berbantuan *Macromedia Flash* yang diterapkan menunjukkan bahwa 17 siswa (68,00 %) sudah memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) dan 8 siswa (32,00 %) masih mendapatkan nilai dibawah kriteria ketuntasan minimal (KKM).



Gambar 2. Diagram Batang Nilai Kompetensi Siswa pada Siklus I

Kompetensi siswa pada siklus ke II dari 25 siswa menunjukkan rata-rata (mean) yang dicapai 83.45 mengalami peningkatan dari siklus I. Hasil kompetensi siswa setelah diberi tindakan menunjukkan siswa yang mencapai kategori tuntas ada 25 siswa atau 100%, artinya seluruh siswa telah mencapai nilai KKM yaitu 75. Peningkatan kompetensi belajar siswa ini sudah sesuai target nilai yang diharapkan.



Gambar 3. Diagram Batang Nilai Kompetensi Siswa pada Siklus II

Dari hasil nilai kompetensi siswa pada pembelajaran membuat pola blus, peneliti bersama guru menyimpulkan bahwa pembelajaran pembuatan pola blus berbantuan media *Macromedia Flash* menggunakan model pembelajaran langsung dapat meningkatkan kompetensi siswa.

Pembahasan

Penelitian tindakan kelas dalam pembelajaran pembuatan pola blus berbantuan *Macromedia Flash* ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi siswa dalam mata pelajaran membuat pola. Penelitian dilakukan pada siswa kelas XI jurusan Busana Butik di SMK Negeri 3 Purworejo yang menempuh mata pelajaran membuat pola dengan materi Pola Blus. Mata pelajaran membuat pola diberikan di kelas XI pada semester genap dan ganjil. Mata pelajaran membuat pola diberikan satu kali dalam seminggu selama 3 jam pelajaran (3x45 menit).

Hasil penelitian ini berdasarkan pelaksanaan pembelajaran pembuatan pola blus berbantuan media pembelajaran *Macromedia Flash*. Pelaksanaan pembelajaran pembuatan pola blus ini dilakukan pada siklus I dan siklus II.

Pelaksanaan pembelajaran pembuatan pola blus berbantuan *Macromedia Flash* ini menggunakan model pembelajaran langsung. Model pembelajaran langsung yang diterapkan pada siklus I dan II ini sejalan dengan yang dikemukakan oleh Trianto (2011 : 35) dimana model pembelajaran langsung ini terdiri dari 5 fase yang sangat penting yaitu menyampaikan tujuan dan mempersiapkan siswa, mendemonstrasikan pengetahuan dan keterampilan, membimbing pelatihan,

mengecek pemahaman siswa dan memberikan umpan balik, fase terakhir yaitu memberikan siswa kesempatan untuk melakukan latihan lanjutan.

Pada fase pertama siswa mempersiapkan diri sebelum proses pembelajaran dengan mempersiapkan alat dan bahan yang digunakan untuk membuat pola, guru mengawali pelajaran dengan salam dan doa, guru menyiapkan media pembelajaran *Macromedia Flash* yang telah dibuat, guru mendeskripsikan secara singkat materi yang akan dipelajari serta menjelaskan tujuan pembelajaran.

Pada fase kedua guru mendemonstrasikan materi yang berisi langkah-langkah pembuatan pola blus dengan menggunakan media pembelajaran *Macromedia Flash*, guru memberikan siswa kesempatan untuk bertanya tentang teknik pembuatan pola blus, guru menjawab pertanyaan siswa.

Fase ketiga guru meminta siswa untuk mempersiapkan alat dan bahan dalam membuat pola blus, guru menugasi siswa untuk membuat pola blus sesuai dengan langkah-langkah yang telah dijelaskan kemudian siswa mengerjakan tugas membuat pola blus secara individu. Setelah itu guru meminta siswa mengerjakan soal essay tentang pola blus.

Pada fase keempat guru memberikan penilaian dan evaluasi pada tugas pembuatan pola blus yang telah diberikan.

Pada fase terakhir guru memberikan kesempatan siswa untuk melakukan latihan lanjutan.

Siklus I dilaksanakan pada tanggal 5 Oktober 2018 dengan hasil refleksi : 1) masih ada siswa yang tidak mempersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan dalam praktek pembuatan pola. 2) Masih ada beberapa siswa yang berbicara dengan teman sebangkunya ketika guru menjelaskan materi. 3) Belum banyak siswa yang berani menjawab pertanyaan dari guru.

Pelaksanaan siklus II pada tanggal 2 November 2018. Pada siklus II peneliti melakukan perbaikan tindakan berdasarkan hasil refleksi siklus I, tindakan yang dilakukan adalah mengingatkan siswa untuk membawa alat dan bahan yang akan digunakan untuk membuat pola sehari sebelumnya, dan sebelum pembelajaran dimulai peneliti akan mengkondusifkan suasana pembelajaran di kelas dan memastikan siswa telah benar-benar siap mengikuti pembelajaran agar tidak ada lagi siswa yang berbicara dengan teman sebangkunya saat guru menjelaskan materi.

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus II berjalan lebih baik dari siklus I, pada siklus II siswa menjadi lebih aktif, terlihat dari banyak siswa yang mau menjawab pertanyaan dari guru dan tidak

lagi asik berbicara dengan teman sebangkunya sehingga siswa lebih paham dengan materi yang disampaikan. Pembelajaran pola blus berbantuan *Macromedia Flash* pada siklus II sudah terlaksana secara maksimal sudah memenuhi target yang diharapkan.

Pelaksanaan pembelajaran pembuatan pola blus berbantuan *Macromedia Flash* pada mata pelajaran membuat pola memberikan suasana baru di kelas dan lebih meningkatkan keaktifan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran dilihat dari banyak siswa yang berlomba-lomba menjawab pertanyaan guru dan siswa tidak malu untuk bertanya jika ada materi yang kurang dipahami, hal ini sejalan dengan pendapat Daryanto (2013:6) yang mengatakan bahwa media pembelajaran mempunyai kegunaan antara lain untuk menimbulkan gairah belajar anak dan memungkinkan anak menjadi lebih aktif serta mandiri sesuai bakat dan kemampuan visual, auditori dan kinestetiknya. Adanya penggunaan media berbasis *Macromedia Flash* dalam pembelajaran pembuatan pola blus membantu mengarahkan perhatian siswa sehingga terpusat pada proses pembelajaran karena *Macromedia Flash* merupakan media pembelajaran yang menarik bagi siswa, hal ini sesuai dengan pendapat Deni Darmawan (2012 : 152) yang menjelaskan bahwa *Macromedia Flash* merupakan *software* yang dapat

digunakan sebagai media pembelajaran interaktif karena memiliki kemampuan untuk menampilkan multimedia dengan sistem penggunaan yang sangat mudah, cepat serta menarik.

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kompetensi siswa pada pembelajaran pembuatan pola blus berbantuan *Macromedia Flash*, dibuktikan pada nilai rata-rata pra siklus 71,86 meningkat pada siklus I menjadi 78,03 dan siklus II meningkat menjadi 83,45. Dari data yang diperoleh menunjukkan bahwa dari seluruh siswa yang berjumlah 25 orang sebanyak 14 siswa (56%) belum tuntas mencapai KKM pada pra siklus, pada siklus I sebanyak 8 siswa (32%), dan pada siklus II semua tuntas (100%). Ketidaktuntasan pada siklus I dikarenakan masih ada beberapa siswa yang tidak memperhatikan penjelasan guru dengan baik dan belum mampu dalam mengerjakan soal tes secara maksimal sehingga nilai kognitif yang didapatkan masih banyak yang belum mencapai KKM. Berdasarkan kompetensi hasil belajar siswa pada pra siklus sampai dengan siklus II peningkatan kompetensi belajar dari pra siklus ke siklus I sebesar 8,02%, siklus I ke siklus II sebesar 6,42%. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Juni Irawati (2015) dimana kompetensi hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari pra siklus

ke siklus I dan dari siklus I ke siklus II dengan menggunakan media pembelajaran *Macromedia Flash*. Untuk lebih jelasnya perbandingan peningkatan pencapaian kompetensi berdasarkan kriteria ketuntasan minimal dapat dilihat pada grafik berikut ini :



Gambar 3. Grafik Perbandingan Peningkatan Pencapaian Kompetensi Membuat Pola Blus Berdasarkan KKM

Pembelajaran pembuatan pola blus berbantuan *Macromedia Flash* dapat meningkatkan kompetensi siswa dan juga dapat menarik perhatian siswa sehingga siswa menjadi lebih bersemangat dan menjadi lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran, sehingga dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran *Macromedia Flash* untuk pembelajaran membuat pola blus mendapat respon baik dari siswa dan dapat membantu meningkatkan kompetensi siswa di SMK Negeri 3 Purworejo.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran pembuatan pola blus berbantuan

Macromedia Flash ini meliputi 4 tahapan yaitu: a) Perencanaan, b) Tindakan c) Pengamatan, dan d) Refleksi. Pelaksanaan tindakan dilaksanakan sesuai dengan sintak pembelajaran langsung yang terdiri dari lima fase yaitu: menyampaikan tujuan dan mempersiapkan siswa, mendemonstrasikan pengetahuan dan keterampilan. membimbing pelatihan, mengecek pemahaman siswa dan memberikan umpan balik dan yang kelima adalah memberikan latihan dan penerapan konsep.

Pada pra siklus sebanyak 14 siswa atau 56% belum mencapai KKM dan hanya 11 siswa atau 44% yang telah mencapai KKM. Terjadi peningkatan kompetensi siswa pada pembelajaran pembuatan pola blus berbantuan *Macromedia Flash* di SMK Negeri 3 Purworejo. Peningkatan rata-rata pada nilai kompetensi pra siklus ke siklus I dari 71,86 menjadi 78,03, pada siklus I 68 % atau 17 siswa sudah mencapai KKM dan 32% atau 8 siswa masih belum mencapai KKM. Pada siklus II rata-rata nilai siswa meningkat dari 78,03 menjadi 83,45, pada siklus kedua ini pencapaian kompetensi siswa meningkat menjadi 100% atau seluruh siswa yang berjumlah 25 orang sudah mencapai KKM.

Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, ada beberapa saran yang peneliti ajukan sebagai berikut) Sebaiknya guru menyesuaikan terlebih dahulu media pembelajaran yang cocok digunakan dalam pembelajaran. 2) Guru perlu mempertimbangkan banyaknya materi yang akan dijelaskan dalam media *Macromedia Flash* dengan lamanya waktu pembelajaran. 3) Sebaiknya dalam pembuatan media pembelajaran *Macromedia Flash* guru menjelaskan materi secara runtut dan dibuat semenarik mungkin agar siswa lebih mudah memahami materi yang disampaikan dan menjadi lebih semangat dalam mengikuti pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* Rev. Ed. Jakarta : Rineka Cipta.

Daryanto. (2013). *Media Pembelajaran Peranannya Sangat Penting dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran*. Yogyakarta : Gava Media.

Darmawan, Deni. (2012). *Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

Juni Irawati. (2015). Peningkatan Kompetensi Pembuatan Pola Busana Anak Menggunakan Model Pembelajaran Langsung Berbantuan Media *Macromedia*

Flash Di SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.

Sanjaya, Wina. (2012). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Trianto. (2011). *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta : Prestasi Pustaka.

